

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., Hartati, N., & Aulia, F. (2014). Perbedaan *Psychological Well-Being* pada Lansia Berdasarkan Lokasi Tempat Tinggal. *Jurnal RAP UNP*,5(2), 146-156.
- Aini, S.N, & S.N. Asiyah, (2013). *Psychological Well Being* Penyandang Gagal Ginjal. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 04(01), 35-45
- Al-Ghifari Abu. (2002). *Pernikahan Dini Dilema Generasi Ekstravaganza*. Bandung. Mujahid Pres.
- Brebahama, A., & Listyandini, R.A. (2016). Gambaran Tingkat Kesejahteraan Psikologis Penyandang Tunanetra Dewasa Muda. *Jurnal Mediapsi*, 2(1), 1-10.
- Hanurawan, Fattah. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Herdiansyah, H. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Huppert, Felicia A. (2009). *Psychological Well-Being: Evidence Regarding Its Causes and Consequences. Applied Psychology : Health and Well-Being*, Vol 1 No 2, 127-164.
- Hurlock, E.B. (2000). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Hutapea, B. (2011). *Emotional Intelegence dan Psychological Well-being* pada Manusia Lanjut Usia Anggota Organisasi berbasis Keagamaan diJakarta. *Jurnal Insan*, 13(02), 64-73.

- Meleong, L.J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Raudatussalamah, & Susanti, R. (2014). Pemaaf (Forgiveness) dan *Psychological Well Being* pada Narapidana Wanita. *Marwah*, XIII (2), 219-234.
- Ryan, R. M., & Deci E. L. (2001) *On Happiness and Human Potentials: A Review of Research on Hedonic and Eudaimonic Well-Being*. *Annual Review of Psychology*, 52, 141-166
- Ryff, C. D. (1995). *Psychological Well-Being in Adault Life*. *Current Directions in Psychological Sciens*, 4(4), 99-104.
- Ryff, C. D. & Keyes C. L. M. (1995). *The Structure of Psychological Well-Being Revisited*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69(4), 719-727
- Ryff, C. D., & Singer B. (1996). *Psychological Well-Being: Meaning, Measurment and Implications for Psychotherapy Research*. *Psychotherapy and Psychosomatics*, 65, 14-23.
- Septiningsih, D. H. N., & Cahyanti, I.Y. (2014). *Psychological Well-Being Ayah Tunggal dengan Anak Penderita Cerebral Palsy*. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 3(1), 50-58.
- Sarwono, S. W. (2000). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Shihab, M.Q. (2007). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Tenggara, H. Zamralita. & Suyasa, P.T.Y.S. (2008). Kepuasan Kerja dan Kesejahteraan Psikologis Karyawan. *Phronesis Jurnal Ilmiah Psikologi Industri dan Organisasi*, 10(1), 96-115.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang
<http://hukum.unsrata.ac.id//uu/uu74.htm>. pada tanggal 10 april 2019.
Perkawinan. diakses
- Utami, M. S. (2009). Keterlibatan dalam Kegiatan dan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 36(2), 144-163.
- Widyawati, S., Asih, M. K., & Utami, R. R. (2022). Studi Deskriptif: Kesejahteraan Psikologis pada Remaja. *Psibernetika*, 15(1), 59–65
- Werdaningsih, L. (2012). Gambaran Sakinah pada Pasangan yang Menikah di Usia Dini di Desa. Sumberjaya Kecamatan Sumber Marga Telang. *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang